

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL  
MIKRO DAN MENENGAH DENGAN  
*ECONOMIC ENTIY CONCEPT***

**SKRIPSI**

**NUR HASANAH**

**NIM :17622020**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL  
MIKRO DAN MENENGAH DENGAN  
*ECONOMIC ENTIY CONCEPT***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : NUR HASANAH**

**NIM :17622020**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**  
**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL**  
**MIKRO DAN MENENGAH DENGAN**  
***ECONOMIC ENTIY CONCEPT***

Diajukan Kepada

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : NUR HASANAH

NIM : 17622020

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua

**Tommy Munaf, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1016048202/

**Hendy Satria, S.E.,M.Ak.,CAO**  
NIDN. 1015069101/Lektor

Menyetujui  
Ketua Program Studi

**Hendy Satria, S.E.,M.Ak.,CAO**  
NIDN. 1015069101/Lektor

**Skripsi Berjudul**  
**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA KECIL MIKRO DAN**  
**MENENGAH DENGAN *ECONOMIC ENTIY CONCEPT***

Yang dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : NUR HASANAH  
NIM : 17622020

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Sepuluh Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,

Sekretaris

**Tommy Munaf, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1016048202/Asisten ahli

**Masyitah As Sahara, S.E., M.Si**  
NIDN. 1010109101/Asisten ahli

Anggota,

**Vanisa Meifari, S.E., M.Ak**  
NIDN. 1026059301/Asisten ahli

Tanjungpinang, 10 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang,  
Ketua,

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Nur Hasanah  
Nim : 17622020  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,11  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha  
Mikro Kecil dan Menengah dengan  
*Economic Entity Concept*

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang 12 Agustus 2022,

Penyusun,

**Nur Hasanah**  
NIM : 17622020

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Ya Tuhan, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekililing saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang  
sangat aku kukasihi dan sayangi*

### **Papa dan Mama Tercinta**

Papa dan Mama telah melalui banyak perjuangan dan rasa sakit. Tapi saya berjanji tidak akan membiarkan semua itu sia-sia. Saya ingin melakukan yang terbaik untuk setiap kepercayaan yang diberikan. Saya akan tumbuh, untuk menjadi yang terbaik yang saya bisa. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk Papa dan Mama.

### **Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi**

Untuk sahabatku sekalian, hampir setiap waktu bahagia kita lalui bersama. Susah senang juga sudah dilalui bersama. Terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini.

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orangtuaku, keluarga tercinta.*

## HALAMAN MOTTO

*“Angin tidak akan berhembus untuk menggoyangkan pepohonan,  
melainkan menguji kekuatan akarnya.”*

*(Ali bin Abi Thalib)*

*“Allah tidak membebani seseorang melainkan  
sesuai dengan kesanggupannya.”*

*(Qs. Albaqarah 286)*

*“Great things are not by impulse, but a by series of small things brought  
together.”*

*- Vincent Van Goh*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan *Economic Entity Concept***” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Stara 1 (S1) Program studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bantuan, dan bimbingan dari beberapa pihak selama proses studi dan juga selama kegiatan penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak.Ak. CA Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
2. Ibu Ranti Utami, SE, M.Si. Ak. CA Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.Ak.M.Si.CA Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
4. Bapak Imran Ilyas, MM Selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
5. Bapak Hendy Satria, S.E,M.Ak.,CAO Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
6. Bapak Tommy Munaf, S.E., M.Ak Selaku dosen pembimbing pertama skripsi yang telah banyak memberikan masukan, saran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang penulis cintai yaitu bapak Hadi dan ibu Ema yang telah memberikan motivasi, semangat , serta doa yang tulus sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
10. Kepada saudari kandungku Hanisah Hadi yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
11. Kepada sahabatku, Dwi Marni Lestari, dan Laras Hati terimakasih atas dukungan, doa dan semangat yang diberikan dan senantiasa menemani di saat penulisan skripsi dilakukan.
12. Kepada bapak Ahui selaku pemilik Toko Carindo Jaya Semesta beserta tim yang telah memberkan waktu kepada penulis serta informasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tanjungpinang, 11 Agustus 2022

Penulis

**Nur Hasanah**  
**NIM : 17622020**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	10
1.3.Batasan Masalah.....	10
1.4.Tujuan Penelitian .....	10
1.5.Manfaat Penelitian .....	11
1.6.Sistematis Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1.Tinjauan Teori.....	13
2.1.1.Pengelolaan Keuangan .....	13
2.1.1.1.Fungsi Pengelolaan Keuangann .....	14
2.1.2.Akuntansi .....	15
2.1.3.Akuntansi Keuangan .....	17
2.1.4.Laporan Keuangan .....	18
2.1.4.1.Pengertian Laporan Keuangan .....	18

2.1.4.2. Tujuan Laporan Keuangan .....	20
2.1.5. Analisis laporan keuangan .....	22
2.1.6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah .....	23
2.1.6.1. Manfaat Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.....	25
2.1.6.2. Karakteristik UMKM .....	25
2.1.7. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).....	26
2.1.7.1. Tentang SAK EMKM .....	26
2.1.7.2. Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	27
2.1.7.3. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM .....	28
2.1.8. <i>Economic Entity Concept</i> .....	30
2.2. Kerangka Pemikiran.....	32
2.3. Penelitian terdahulu.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	36
3.2. Jenis Data .....	36
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.4. Teknik Pengolahan Data .....	38
3.5. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
4.1. Gambaran Umum .....	40
4.1.1. Sejarah Singkat Toko Carindo Jaya Semesta.....	40
4.1.2. Stuktur Organisasi .....	40
4.1.3. Tugas dan Tanggung jawab .....	41
4.2. Pembahasan.....	42
4.2.1. Laporan posisi Keuangan Toko Carindo Jaya Semesta .....	43

4.2.2.Laporan Laba Rugi.....	46
4.2.3.Catatan Atas Laporan Keuangan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
5.1.Kesimpulan .....	50
5.2.Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b><i>CURRICULUM VITAE</i></b>	

## **DAFTAR TABEL**

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Asset Toko Carindo Jaya Semesta .....	45
Tabel 2	Penjualan Toko Carindo Jaya Semesta .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

No	Judul Tabel	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 2	Struktur Organisasi Toko Carindo Jaya Semesta.....	41
Gambar 3	Grafik Asset Toko Carindo Jaya Semesta.....	46
Gambar 4	Grafik Penjualan Toko Carindo Jaya Semesta.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Pedoman Wawancara
Lampiran 2	: Laporan Keuangan
Lampiran 3	: Dokumentasi
Lampiran 4	: Surat Pernyataan Selesai Penelitian
Lampiran 5	: Persentase Plagiat

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENGELOLA KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DENGAN *ECONOMIC ENTITY CONCEPT***

Nur Hasanah. 17622020. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[nurhasaanah2822@gmail.com](mailto:nurhasaanah2822@gmail.com)

Pengelolaan keuangan dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering kali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya yang berkaitan dengan penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar.

Masalah yang timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM begitu juga dengan permasalahan Toko Carindo Jaya Semesta yang mana masih kurangnya pemahaman mengenai akuntansi yang sangat terbatas dan latar belakang pendidikan pelaku UMKM tersebut.

Dalam akuntansi economic entity concept merupakan konsep yang sangat ideal untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karena dengan menggunakan konsep ini Usaha Mikro dan Menengah akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Toko Carindo Jaya Semesta berusaha menerapkan economic entity concept didalam usahanya meskipun belum sempurna, dengan penerapan tersebut Usaha Toko Carindo Jaya Semesta juga membuat laporan keuangan meskipun belum sesuai dengan SAK EMKM.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan, Usaha Mikro Kecil dan Menengah,  
Economic Entity Concept, SAK EMKM

Dosen Pembimbing 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Hendy Satria, S.E., M.Ak.,CAO

## **ABSTRACT**

### ***ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT OF SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES WITH ECONOMIC ENTITY CONCEPT***

Nur Hasanah. 17622020. *Accounting*. STIE Pembangunan Tanjungpinang.  
[nurhasaanah2822@gmail.com](mailto:nurhasaanah2822@gmail.com)

*Financial management in Micro, Small and Medium Enterprises is often neglected by MSME business actors, especially those related to the implementation of correct financial and accounting management.*

*The problems that arise are due to the knowledge and information of MSME actors as well as the problem of the Carindo Jaya Semesta Shop which is still a very limited understanding of accounting and the educational background of the MSME actors.*

*In accounting, the economic entity concept is an ideal concept for Micro, Small and Medium Enterprises, because by using this concept, Micro and Medium Enterprises will know the actual operating profit of the business.*

*The results showed that the Carindo Jaya Semesta Store Business tried to apply the economic entity concept in its business even though it was not perfect, with this application the Carindo Jaya Semesta Store Business also made financial reports even though it was not in accordance with SAK EMKM.*

*Keywords: Financial Management, Micro, Small and Medium Enterprises,  
Economic Entity Concept, SAK EMKM*

*Advisor 1 : Tommy Munaf, S.E., M.Ak*  
*Advisor 2 : Hendy Satria, S.E., M.Ak.,CAO*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia memiliki 65,5 juta usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) pada 2019. Jumlah itu meningkat 1,98% dibandingkan pada 2018 yang sebanyak 64,2% juta unit. Jika dirinci maka jumlah usaha mikro pada 2019 mencapai 64,6 juta. Sebanyak 798,7 ribu unit merupakan usaha kecil. Sementara ada 65,5 ribu unit berbentuk usaha menengah. Adapun UMKM tersebut setara dengan 99,99% dari total unit usaha di Indonesia. Sementara usaha besar hanya mencapai 0,01% dari total unit usaha dalam negeri.

UMKM juga menyerap 119,6 juta orang atau 96,92% dari total tenaga kerja Indonesia. Angka ini meningkat 2,21% dari tahun sebelumnya yang sebesar 116,9 juta orang. Kemudian, UMKM menyumbangkan 60,51% terhadap produk domestik bruto (PDB) harga berlaku. Terhadap PDB atas harga konstan, kontribusi UMKM mencapai 57,14%. Sementara ekspor nonmigas yang berasal dari UMKM mencapai 339,2 triliun pada 2019. Jumlah itu mencapai 15,65% dari total ekspor Indonesia pada dua tahun lalu (Kemenkopukm 2019). Pandemi Covid-19 membawa perekonomian nasional mengalami kontraksi pada triwulan II tahun 2020 dengan pertumbuhan ekonomi -5,3%. Kontraksi tersebut disebabkan oleh penurunan konsumsi rumah tangga akibat pembatasan sosial untuk mencegah Covid-19.

Penurunan belanja investasi termasuk untuk pembangunan dan perolehan aset tetap, dan penurunan realisasi belanja pemerintah termasuk belanja barang.

Disamping itu, terjadi penurunan perdagangan luar negeri yang cukup tak tajam. Namun Covid-19 masih akan menahan pertumbuhan ekonomi pada triwulan III dan IV. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan *performance* ekonomi pada tahun 2020 sekitar -0,4% sampai 1% (Kementerian Keuangan 2020). Oleh Kementerian keuangan mengkaji bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, eksistensi UMKM, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, penurunan kinerja perusahaan (Santoso 2020).

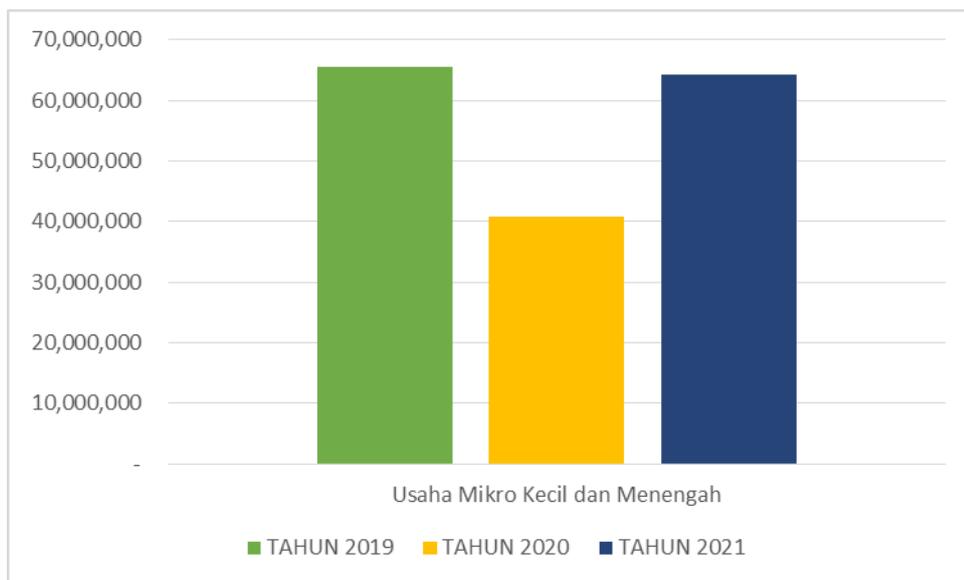
Menurut survei Badan Pusat Statistik tahun 2020, sekitar 69,02 persen UMKM mengalami kesulitan permodalan di saat pandemi Covid-19. Sementara, menurut laporan pengaduan ke Kemenkop UMKM per Oktober 2020, sebanyak 39,22 persen UMKM mengalami kendala sulitnya permodalan selama pandemi Covid-19. Data tersebut menunjukkan bahwa bantuan permodalan melalui program restruktur kredit. Per 31 Juli 2021, tercatat terdapat lebih dari 3,59 juta UMKM telah memanfaatkan program ini dengan nilai sebesar Rp 285,17 triliun.

Realisasi BPUM telah disalurkan kepada 12,8 juta usaha mikro dengan masing-masing nilai bantuan sebesar Rp 1,2 juta. Sementara, BT-PKLW yang mulai berjalan di bulan September ini diberikan kepada 1 juta PKL dan warung masing-masing sebesar Rp1,2 juta yang disalurkan secara tunai melalui POLRI dan TNI.

Berdasarkan data kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KemenkopUKM) bulan Maret 2021, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen atau senilai Rp

8.573,89 triliun. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada, serta dapat menghimpun sampai 60,42 persen dari total investasi di Indonesia (Kemenkeu 2021).

**Gambar 1.1**  
**Grafik UMKM**



Sumber : Data olahan 2022

Berdasarkan hasil grafik dapat dilihat bahwa data pada UMKM di tahun 2019 memiliki sebanyak 65,5 juta unit usaha mikro kecil dan menengah. Sebanyak 798,7 ribu unit merupakan usaha kecil. Pada tahun 2020 sebanyak 4,05 juta unit usaha mikro dan menengah, dan di tahun 2021 sebanyak 64,2 juta unit usaha mikro kecil dan menengah.

UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak UMKM yang beranggapan pengelolaan keuangan adalah hal yang mudah dan sederhana.

Banyak pelaku UMKM merasa bahwa perusahaan mereka berjalan normal namun sebenarnya UMKM tersebut tidak mengalami perkembangan. Ketika mereka mendapatkan pertanyaan mengenai laba yang didapatkan setiap periode, mereka tidak bisa menunjukkan dengan nominal angka melainkan dengan asset berwujud seperti tanah, rumah, atau kendaraan. Asset tersebut terkadang juga bukan digunakan untuk perusahaan namun juga digunakan untuk kepentingan pribadi dan tidak terdapat pencatatan ataupun pemisahan di antara keduanya.

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering kali terabaikan oleh para pelaku bisnis UMKM, khususnya berkaitan dengan penerapan pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Masalah biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan informasi pelaku UMKM mengenai akuntansi yang sangat terbatas, dan latar belakang pendidikan para pelaku UMKM tersebut. Menurut (Saputra et al., 2018) bahwa profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu bagi pelaku usaha terkait pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpan dana usaha, serta pengetahuan dasar keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Sistem pencatatan transaksi akuntansi bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkait dengan arus transaksi keuangan dan posisi keuangan suatu usaha (Istiqomah, 2018). Arus transaksi keuangan menggambarkan arus masuk dari kas penjualan dan arus kas keluar untuk beban. Namun, salah satu rintangan utama yang dihadapi UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Para pelaku UMKM perlu mendapatkan sosialisasi dan pembinaan baik secara finansial maupun non finansial (Irawan, 2013).

Perusahaan sebagai suatu *economic entity* didirikan untuk melaksanakan serangkaian aktifitas dan kegiatan yang bersifat ekonomi, diharapkan dapat memperoleh suatu hasil akhir yang menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil akhir dari aktifitas dan kegiatan perusahaan tergambar dalam laporan keuangan yang disusun oleh pihak manajemen. Pada saat ini banyak perusahaan yang didirikan dengan melakukan serangkaian aktifitas guna pencapaian laba perusahaan, dimana untuk melakukan pengelolaan keuangan tersebut akuntansi memiliki peranan yang sangat penting, baik itu perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil. Begitu pula dengan pengelolaan keuangan yang terjadi pada UMKM.

Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu. Akuntansi konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) merupakan konsep yang sangat ideal untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Karena dengan menggunakan konsep entitas UMKM akan mengetahui laba operasional usaha yang sebenarnya, disebabkan dana yang didapat murni dari hasil operasional usaha yang sebenarnya tanpa tercampur dengan harta milik orang lain tanpa merasa kebingungan lagi apakah harta milik pribadi atau perusahaan. Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu. Konsep ini menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda beda dengan entitas lainnya.

Metode akuntansi dengan konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) tidak akan berjalan baik jika pelaku usaha tidak memiliki kesadaran

terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM sudah mengetahui laba yang di dapatkan tanpa metode akuntansi sekalipun, padahal usahanya tidak mengalami perkembangan. Mereka sebagian besar merasa nyaman dan cenderung tidak memikirkan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan sangat menyayangkan uangnya untuk rekrutmen tenaga professional ataupun memberikan pelatihan akuntansi kepada karyawan yang sudah ada (nestle, 2019)

Melihat pentingnya penerapan akuntansi bagi UMKM dan dengan memperhatikan katakteristik transaksi UMKM, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dibawah naungan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berupaya menerbitkan satu standar akuntansi yang sesuai. Pada tahun 2009, DSAK telah mengesahkan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Ekonomi Mikro Kecil Menengah) dan sejak tanggal 1 Januari 2018 standar ini dinyatakan berlaku efektif. SAK-EMKM adalah satndar akuntansi untuk entitas yang tidak memiliki akuntabilitas kepada publik. Dengan adanya standar ini maka perusahaan kecil dan menengah mampu menyusun laporan keuangannya untuk mendapatkan dana pengembangan usaha (Hetika, Mahmudah 2017)

Dari laporan yang dibuat berdasarkan akuntansi yang berlaku umum, maka diperoleh informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi atau kondisi suatu perusahaan. Akuntansi dalam penerapannya dilandasi oleh konsep dasar akuntansi yaitu konsep-konsep yang melandasi bentuk, isi dan pelaporan keuangan. Adapun informasi mengenai laporan keuangan yang telah disusun tersebut antara lain:

1. Neraca, yang menggambarkan keuangan atau posisi keuangan pada saat itu.
2. Perhitungan laba rugi yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal, merupakan salah satu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas yang menggambarkan berapa kas yang menggambarkan berapa kas yang masuk dan keluar perusahaan selama satu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Catatan atas laporan keuangan yang memuat informasi lain yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Kelima unsur laporan yang bersifat keuangan tersebut di atas lebih dikenal sebagai laporan keuangan, yang disusun untuk satu periode tertentu sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. SAK-EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha. Dengan begitu diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pelaku UMKM sebagai acuan dalam pembukuan perusahaannya karena standar ini terbilang lebih sederhana dari pada standar

keuangan terdahulu yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Sumber daya manusia dalam usaha mikro, baik pemilik ataupun karyawan perlu memiliki pengetahuan yang memadai terkait unit bisnis yang digeluti (Saputra, K. A. K., Ekajayanti and & Anggiriawan 2019). Misalnya dalam hal operasional, pengelolaan sumber daya, pemasaran, serta hal lainnya yang berkaitan dengan manajerial. Pengetahuan yang terampil seiring dengan perkembangan sumber daya manusia yang berkompeten dalam pengimplementasian konsep akuntansi berbasis kesatuan ekonomi. Pemahaman atas konsep kesatuan ekonomi (*economic entity concept*) ini masih kurang, tidak ada pemisahan biaya yang terjadi, pada semua usaha UMKM, begitu pula yang terjadi pada UMKM Toko Carindo Jaya Semesta.

Toko Carindo Jaya Semesta merupakan salah satu toko yang bergerak dalam bidang usaha pangan di mana dalam hal ini toko carindo jaya semesta merupakan distributor sembako di Tanjungpinang. Berdasarkan kunjungan toko carindo jaya semesta dalam mengelola tokonya memiliki karyawan yang bekerja dengan bidang-bidangnya sesuai dengan ketentuan perusahaannya dan pengelolaannya toko carindo jaya semesta belum sempurna mencatat laporan keuangan terpisah antara keuangan pribadi dan perusahaan, hal ini merupakan hal yang perlu diperhatikan dan menarik untuk dibahas dalam kajian *economic entity concept*.

Toko Carindo Jaya Semesta sudah berusaha untuk menerapkan penerapan tersebut. Usaha Toko Carindo Jaya Semesta juga membuat laporan keuangan

meskipun secara sederhana. Diketahui bahwa pengelolaan laporan keuangan yang dilakukan oleh toko carindo jaya semesta melakukan pencatatan dan pengeluaran kas kedalam masing-masing buku catatan harian

Toko Carindo Jaya Semesta memiliki laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dalam kegiatan usahanya. Namun pada pencatatan di Toko Carindo Jaya semesta masih terdapat kekurangan yaitu pada pencatatan laporan laba rugi belum mengitung laba rugi setelah pajak penghasilan. Selain itu Toko Carindo Jaya Semesta juga belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Menurut bagian administrasi di Toko Carindo Jaya Semesta kekurangan yang terjadi pada pencatatan laporan keuangan ini di karenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana mengaplikasikan sesuai dengan SAK EMKM.

Meski dalam aplikasinya nnti hasil laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM belum bisa diterapkan secara menyeluruh, namun diharapkan kedepannya dapat memberikan ilmu bagi pemilik usaha Toko Carindo Jaya Semesta dalam penyusunan laporan keuangan usaha lebih baik lagi, sehingga akan tercipta akuntabilitas dalam penyampaian informasi laporan keuangan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha untuk kedepannya. Konsep entitas ekonomi dalam akuntansi menentukan bahwa akuntansi dikerjakan untuk entitas bisnis tertentu.

Seiring dengan perkembangan usahanya, adanya laporan keuangan ini, diharapkan bisa memperbaiki laporan keuangan UMKM Toko Carindo Jaya

Semesta sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk kebutuhan peminjaman modal pembayaran pajak, atau fungsi pemerintahan lainnya. Maka dari itu tema penelitian dengan judul : “**Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dengan *Economic Entity Concept***”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan *economic entity concept* (Pada Toko Carindo Jaya Semesta Tanjungpinang)?
2. Apakah Toko Carindo Jaya Semesta sudah menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya?
3. Apa saja kendala pengelolaan keuangan pada Toko Carindo Jaya Semesta?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti akan membatasi masalah pada analisis pengelolaan keuangan Toko Carindo Jaya Semesta pada periode (2018-2021).

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan *economic entity concept* (Toko Carindo Jaya Semesta Tanjungpinang).
2. Untuk mengetahui apakah Toko Carindo Jaya Semesta sudah menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya.
3. Untuk mengetahui apa saja kendala pengelolaan keuangan pada Toko Carindo Jaya Semesta.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Bagi peneliti atau pembaca selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat membantu dan dapat menjadi referensi tentang peristiwa kemudian yang terjadi di dalam pengelolaan keuangan terutama dalam pengelolaan keuangan *Economic Entity Concept* dalam UMKM.

### **1.6 Sistematis Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran dalam penelitian ini dan dengan mudah dalam memahaminya, disusunlah sistematika penelitian sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menggambarkan fenomena dari penelitian yang akan dibahas meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

## **BAB II : TINJAUAN PUSAKA**

Bab ini menjelaskan tinjauan yang berisi tentang teori yang diuraikan

sesuai dengan penelitian yang akan diteliti, kerangka pemikiran serta penelitian terdahulu yang dijadikan landasan untuk penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, dan Teknik analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menyampaikan hasil dari analisis data yang telah dilakukan, kemudian akan menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh akan memberikan penjelasan analisisnya secara keseluruhan.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini penulis akan merangkum secara keseluruhan bab yang kemudian menjadi kesimpulan secara keseluruhan bab yang akan kemudian menjadi kesimpulan dan menyampaikan arahan masukan serta saran yang ditujukan kepada UMKM yang diteliti dan juga kepada peneliti selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Pengertian manajemen keuangan menurut (Horne jr and Wachowicz 2012) dalam bukunya yang berjudul *Fundamentals of Financial Management* yang telah di alih Bahasa menjadi prinsip-prinsip manajemen keuangan mengemukakan bahwa : “Manajemen keuangan berkaitan dengan perolehan asset, pendanaan, dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum”.

Fungsi pengelolaan manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan, perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penyimpanan dan memeriksa dana yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya. Fungsi manajemen terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi berkaitan dengan modal pada kesempatan investasi yang memiliki manfaat terhadap perusahaan.

2. Keputusan Pendanaan (*finding*)

Keputusan pendanaan memperhatikan perpaduan antara hutang jangka panjang dan modal yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, atau disebut struktur modal (*working capital*).

3. Keputusan Modal Kerja (*working capital*)

Keputusan modal kerja meliputi pengelolaan asset jangka panjang pendek dan kewajiban jangka pendek yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan harian operasional perusahaan.

### **2.1.1.1 Fungsi Pengelolaan Keuangan**

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menyatakan fungsi-fungsi pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) tersebut adalah:

1. Perencanaan keuangan dan anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan yang digunakan untuk segala aktivitas dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan dan pertimbangan yang matang memaksimalkan keuntungan dan meminimalisasi anggaran yang sia-sia tanpa hasil.

2. Pengendalian (*Controlling*)

Berhubungan dengan tindak pengawasan dalam segala aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam penyalurannya maupun pada

pembukuannya yang untuk selanjutnya dilakukan evaluasi keuangan yang bisa dijadikan acuan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan selanjutnya.

### 3. Pemeriksaan (*Auditing*)

Segala pemeriksaan internal yang dilakukan demi segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan manajemen keuangan memang telah sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

### 4. Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajemen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

## 2.1.2 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menjajikan data, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan serta tujuan lainnya. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai Bahasa bisnis. Para ahli ekonomi dan akuntansi telah mendefenisikan akuntansi dengan berbagai perbedaan menurut pendapat mereka, berikut ini merupakan pengertian akuntansi menurut para ahli:

Menurut (Kieso 2016) merupakan suatu sistem dengan input data informasi dan output berupa informasi dari laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal.

Menurut (Sumarsan 2013) menjelaskan bahwa : akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan metode pencatatan, penggolongan, analisa dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya.

Akuntansi adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan mengungkapkan transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto 2012).

Akuntansi menurut (Rudianto 2012) adalah suatu sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Menurut (Sirait 2014) akuntansi adalah suatu seni kegiatan jasa dalam proses pengolahan data keuangan menjadi suatu informasi mengenai suatu badan ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sedangkan Menurut (Harrison, T. M., & Sayogo 2014) akuntansi (*Accounting*) adalah Bahasa bisnis dan sistem informasi yang mengukur aktivitas, memproses data menjadi laporan serta mengkomunikasikan hasilnya bagi pengambilan keputusan. Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat di tarik kesimpulan aktivitas pencatatan, pengelompokkan dan pengikhtisaran ekonomi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan yang bisa dipakai dalam pengambilan keputusan.

Pada proses pencatatan hingga pelaporan keuangan, akuntansi memiliki prinsip *match principles* (prinsip penandingan, yaitu mempertemukan setiap pendapatan dengan beban yang timbul untuk memperoleh pendapatan tersebut).

1. *Cash Basis Accounting* (Akuntansi Berbasis Kas) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang telah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang telah dibayarkan.
2. *Accrual Basis Accounting* (Akuntansi Berbasis Akrual) adalah suatu metode penandingan antara pendapatan dengan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha (Harrison dkk, 2012:133).

### **2.1.3 Akuntansi Keuangan**

Banyak *literature* yang mendefinisikan tentang akuntansi, secara umum pengertian akuntansi keuangan tidak jauh berbeda dengan pengertian akuntansi itu sendiri. Namun, secara khusus pengertian akuntansi keuangan diartikan sebagai berikut. Akuntansi bertujuan menghasilkan keuangan suatu entitas yang berguna bagi para pemangku kepentingan sebagai penerima dan pengguna laporan keuangan untuk:

1. Pengambilan keputusan ekonomi, khususnya tentang investasi atau pinjaman;
2. Pemahaman tentang posisi atau keadaan keuangan suatu unit usaha, susunan aset yaitu sumber ekonomi yang dimiliki, sumber pembelanjaan yaitu komposisi liabilitas dan ekuitas yang membebani aset tersebut;

3. Pemahaman tentang kinerja dan arus kas (Hans Kartikahadi 2016) Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang bertujuan menghasilkan informasi keuangan dan ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Informasi keuangan tersebut berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan aliran kas.

#### **2.1.4 Laporan Keuangan**

##### **2.1.4.1. Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Hery 2015) Laporan keuangan merupakan produk dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan, dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Menurut (Isnawan 2012) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan didalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan terdiri dari lima macam, yaitu laporan laba/rugi, neraca, perubahan modal, arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasi data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan

keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan laba rugi merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
2. Laporan ekuitas pemilik merupakan sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu.
3. Neraca merupakan sebuah laporan yang sistematis tentang posisi asset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan dari laporan ini tidak lain adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan arus kas merupakan sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas, laporan keuangan dapat diartikan sebagai suatu laporan yang memberikan informasi posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Pendapat lainnya mengenai definisi laporan keuangan adalah hasil akhir suatu proses pencatatan, pengelolaan dan pemeriksaan dari transaksi finansial dalam suatu badan usaha yang dirancang untuk pembuatan keputusan baik dalam maupun luar perusahaan mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaannya (Priyati 2013).

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan mencerminkan semua transaksi usaha sepanjang waktu yang

menghasilkan baik peningkatan maupun penurunan bersih nilai ekonomi bagi pemilik modal. Oleh karena itu, laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis dari suatu perusahaan.

#### **2.1.4.2. Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut (Hery 2017) Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan laporan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum laporan keuangan adalah:

1. Memberikan informasi yang tepercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan, dengan maksud
  - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
  - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
  - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, dan
  - d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan
2. Memberikan informasi yang tepercaya tentang sumber kekayaan bersih berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba, sebagai berikut:
  - a. Memberikan gambaran tentang jumlah deviden yang diharapkan pemegang saham
  - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan

- c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian
  - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
  4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban, dan
  5. Mengungkapkan informasi yang relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

Menurut IAI dalam Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi jumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditor maupun investor. Guna memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI 2016). Tujuan umum laporan keuangan berdasarkan *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.8 Conceptual Framework for Financial Reporting*, yaitu:

- 1) Sebagai keputusan oleh investor yang ada dan potensial tentang membeli, menjual, atau memegang instrument ekuitas dan hutang tergantung pada

tingkat pengembalian yang mereka harapkan dan investasi di instrument tersebut, pembayaran misalnya, dividen, pokok, dan bunga, atau kenaikan harga pasar.

- 2) Sebagai keputusan oleh pemberi pinjaman yang ada dan potensi dan kreditur lainnya tentang menyediakan atau menetapkan bentuk lain pinjaman kredit tergantung pada pembayaran pokok dan bunga atau pendapatan lain mereka harapkan.

Menurut Kasmir (2018) Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan dari waktu ke waktu dan mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Informasi ini dapat membantu pemakai laporan keuangan menentukan kondisi keuangan perusahaan. Di sisi lain informasi mengenai laba perusahaan yang diukur dengan accrual accounting, pada umumnya memberikan dasar yang lebih baik dalam memprediksi kinerja perusahaan dimasa mendatang dari pada informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas.

#### **2.1.5 Analisis laporan keuangan**

Menurut (Sujarweni 2016) analisis laporan keuangan adalah suatu proses dalam rangka membantu menganalisis atau mengevaluasi keadaan keuangan perusahaan, hasil-hasil operasi perusahaan masa lalu dan masa depan.

Menurut (Kasmir 2014) mengemukakan analisis laporan keuangan bahwa: Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang

kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini.

Menurut (Wantah 2015) Analisis terhadap laporan keuangan pada dasarnya karena ingin mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini. Dengan mengetahui posisi keuangan, setelah dilakukan analisis laporan keuangan secara mendalam, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang sebelumnya direncanakan atau tidak.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat ditarik kesimpulan analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

#### **2.1.6 Usaha Mikro Kecil dan Menengah**

Usaha Kecil Mikro dan Menengah Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM). UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan, yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai berikut.
  - a. Memiliki kekayaan bersih dari Rp. 50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 sampai paling banyak Rp. 2.500.000.000,00.
3. Usaha menengah adalah suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha, yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria sebagai berikut.
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00.

#### **2.1.6.1. Manfaat Akuntansi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Menurut (Wijaya 2018) Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain:

1. UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan
2. UMKM dapat mengetahui, memilah dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik
3. UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya
4. UMKM dapat membuat anggaran yang tepat
5. UMKM dapat menghitung pajak
6. UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu

#### **2.1.6.2. Karakteristik UMKM**

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktifitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Karakteristik ini yang menjadi ciri pembeda antar pelaku usaha sesuai dengan skala usahanya. Karakteristik UMKM menurut Bank Dunia dapat di kelompokkan dalam tiga jenis yaitu:

1. Usaha mikro (jumlah karyawan 10 orang)
2. Usaha kecil (jumlah karyawan 30 orang), dan

3. Usaha menengah (jumlah karyawan hingga 300 orang).

Karakteristik UMKM dalam perspektif usaha diklasifikasikan dalam empat kelompok, meliputi:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.
2. UMKM mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha kecil dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama (menerima pekerjaan sub kontrak) dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cakap dan telah siap bertransformasi menjadi besar (Bank Indonesia, 2015).

### **2.1.7 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)**

#### **2.1.7.1. Tentang SAK EMKM**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang dimana telah diterangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (2016) yang selanjutnya di singkat SAK EMKM bahwa SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan

menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya tidaknya selama dua tahun berturut turut.

#### **2.1.7.2.Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016) penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur pengaruh transaksi, peristiwa, dan kondisi lain yang sesuai dengan defenisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan, beban. Penyajian wajar mensyaratkan entitas menyajikan informasi untuk mencapai tujuan :

1. Relevan : informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2. Representasi tepat : informasi disajikan secara tepat bebas dari kesalahan material dan bias.
3. Keterbandingan : informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antara periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.
4. Keterpahaman : informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

#### **2.1.7.3.Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM**

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi

keuangan. Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016) unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

1. Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomik masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.
2. Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomik.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya.

Informasi kinerja entitas terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi.

- a. Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk atau kenaikan aset, atau penurunan liabilitas yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
- b. Beban (*expenses*) adalah penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk kas keluar atau penurunan aset, atau kenaikan liabilitas yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak disebabkan oleh distribusi kepada penanam modal.

Dasar pengukuran unsur laporan keuangan dalam SAK EMKM adalah biaya historis. Biaya historis suatu aset adalah sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan. Biaya

historis suatu liabilitas adalah sejumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal. Sedangkan pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu akun dalam laporan keuangan atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur, yang terdiri dari 2 kriteria sebagai berikut :

1. Manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut dapat dipastikan akan mengalir ke dalam atau keluar entitas.
2. Akun tersebut memiliki biaya yang dapat diukur dengan andal.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi yang relevan, representatif, tepat, keterbandingan, dan keterpahaman. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir periode pelaporan. Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016) laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan pada akhir periode :
  - a. Kas dan setara kas
  - b. Piutang
  - c. persediaan
  - d. Aset tetap
  - e. Utang usaha
  - f. Utang bank
  - g. Ekuitas

2. Laporan laba rugi selama periode :
  - a. Pendapatan
  - b. Beban keuangan
  - c. Beban pajak
3. Catatan atas laporan keuangan berisi tambahan dan rincian pos-pos tertentu yang relevan:
  - a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai SAK EMKM
  - b. Ikhtisar kebijakan akuntansi
  - c. Informasi tambahan dan rincian pos tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

#### **2.1.8 *Economic Entity Concept***

Umumnya akuntansi diatur oleh beberapa asumsi penting yang harus ditetapkan pada setiap bentuk usaha apapun. Asumsi tersebut memberikan keleluasaan bagi kegiatan akuntansi dalam intern perusahaan maupun bagi pengguna laporan keuangan dalam memahami laporan keuangan yang diberikan. Salah satu konsep tersebut yang paling mendasar adalah konsep entitas ekonomi (*economic entity concept*) yang memiliki makna bahwa suatu konsep dimana perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dengan pemiliknya atau dengan kata lain perusahaan dianggap sebagai “unit akuntansi” yang terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha yang lain. Untuk tujuan akuntansi, perusahaan dipisahkan dari pemegang saham atau

pemilik. Dengan anggapan seperti ini maka transaksi-transaksi pemilik oleh karenanya maka semua pencatatan dan laporan dibuat untuk perusahaan (Baridwan 2014)

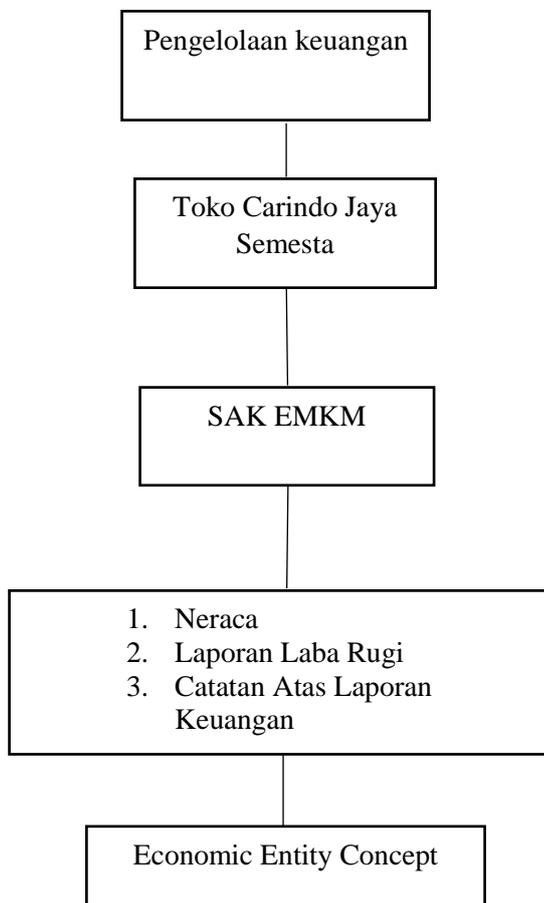
Konsep entitas ekonomi menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda dengan entitas lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal, konsep dasar akuntansi tidak saja harus dimengerti oleh penyedia laporan keuangan, tetapi harus dimengerti oleh pemakainya (Harrison, T. M., & Sayogo 2014)

*Entity theory* sebenarnya mempunyai kepentingan informasi akuntansi bagi pemilik modal agar dapat mengetahui dan mempertahankan modal yang ditanam (*capital maintance*) sekaligus mendapatkan laba yang maksimal. Baik implisit atau eksplisit, dalam *entity theory* terlihat adanya *principal-agent (management)* yang dalam dalam *mainstream accounting* diasumsikan sebagai konsep objektif dan netral (bebas nilai), tapi sebaliknya saraf dengan nilai kapitalisme yang dalam faktanya sangat eksploratif (Suyudi, 2010)

Dengan mengetahui konsep dasar tersebut pemakai dapat mengetahui kelemahan akuntansi dan informasi yang dihasilkan, sehingga dapat bersikap berhati-hati dalam memakai informasi akuntansi tersebut.

## 2.2. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



Sumber: Konsep yang dikembangkan untuk penelitian (2020)

## 2.3. Penelitian terdahulu

1. (Risnaningsih 2017) penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan *Economic Entity Concept*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro Dhi Sablon dan printing berusaha menerapkan economic entity concept di dalam usahanya untuk mengetahui laba operasional dan laba perusahaan meskipun belum sempurna.

2. (Larasdiputra and Suwitari 2020) penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Berbasis *Economic Entity Concept*”. Hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM berbasis *economic entity concept* dan *knowledge management* dinyatakan memoderasi hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan pelaporan keuangan berbasis *economic entity concept*.
3. (Adi et al. 2018) penelitian yang dilakukan dengan judul “ Kompetensi Sumber Daya dan Sikap *Love of Money* Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian kinerja UMKM dilihat dari sisi keuangan yaitu dalam rangka penggunaan metode pelaporan keuangan ataupun sistem akuntansi yang digunakan. Sehingga secara khusus dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM dengan asumsi bahwa dalam pengelolaan keuangan menggunakan system akuntansi.
4. (Stoenoiu n.d.) , *Economic And Financial Analiysis Of A Company Support For Users Of Information*. Dalam lingkungan ekonomi apapun, analisis keuangan diperlukan sebagai prioritas utama bagi perusahaan mana pun karena manfaat yang diberikan. Studi ini dilakukan pada pentingnya analisis ini, data akuntansi dapat digunakan dan interprestasi hasil berdasarkan data ini. Untuk memperoleh analisis perusahaan ABC berdasarkan laporan keuangan, yang memungkinkan kami untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kesehatannya dengan

menggunakan indikator arus kas, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan hutang. Analisis ini dilakukan pada lima tahun berturut-turut dan menggaris bawahi pentingnya setiap item yang diperbolehkan efek patrimonial di luar upaya yang masing-masing perusahaan ingin hasilkan untuk meningkatkan kinerja mereka sendiri.

5. (Chiara Saccon 2017) , *The Reporting Entity Concept in Australia: An Exploration of the impact and Comparison to International Standards*. Perbandingan konsep entitas laporan dengan standar internasional seperti FASB dan IFRS/IASB menunjukkan dampak laporan keuangan di ekonomi internasional. Ini memberikan wawasan tentang bagaimana para praktisi internasional dan badan-badan pemerintahan bereaksi terhadap kritik, kekhawatiran, dan masalah-masalah dalam metode pelaporan keuangan mereka. Ini juga menyoroti penggunaan pendekatan berdasarkan aturan untuk pelaporan diferensial seperti AS dengan FASB. Akhirnya, implikasi dari penelitian dan perbandingan ini dipertimbangkan dan rekomendasi untuk peraturan dan kebijakan di masa depan disajikan. Proyek saat ini dilakukan oleh AASB, badan pengaturan standar yang relevan, juga disajikan untuk mengeksplorasi arah penelitian dan kebijakan saat ini. Lebih lanjut, penelitian masa depan yang diperlukan untuk memberikan dasar pembaruan dalam kebijakan diuraikan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, dimana hanya menguraikan dan memaparkan hasil penelitian dengan jelas dan sistematis tanpa menggabungkan atau mengaitkan unsur-unsur yang lainnya dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi perpustakaan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah melalui analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini merupakan suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya.

Dengan demikian penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data tentang Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan Menengah dengan *Economic Entity Concept* (Toko Carindo Jaya Semesta Tanjungpinang), kemudian hasilnya dideskripsikan atau digambarkan secara jelas sebagaimana kenyataan di lapangan. Dengan penelitian ini, juga dimaksud agar mendapatkan informasi yang seluas-luasnya.

#### **3.2 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data informasi yang berasal dari informan yang

diperoleh melalui objeknya langsung yang disebut responden, yaitu meliputi orang-orang yang diteliti yaitu bagian admin pada Toko Carindo Jaya Semesta Tanjungpinang yang akan dimintai keterangan atau informasinya melalui interview atau pedoman wawancara.

Data sekunder yaitu data yang berfungsi sebagai pelengkap, bisa diperoleh dari berbagai sumber, serta bahan-bahan laporan ataupun arsip-arsip surat dan dokumen-dokumen yang tersedia. Adapun data berupa sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa laporan keuangan perusahaan, gambaran umum perusahaan serta dokumen yang relevan dengan penelitian dari perusahaan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah salah satu yang penting dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara, yaitu penulis akan melakukan tanya-jawab dengan pihak-pihak perusahaan yang terkait dengan pokok permasalahan tujuannya adalah untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan yang berhubungan dengan pencatatan dan penyusunan serta penyajian terhadap laporan keuangan. (Mahmud, 2011) menjelaskan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan terhadap responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Sedangkan menurut (Tohirin, 2013) data yang dikumpulkan melalui wawancara

umumnya adalah data verbal yang diperoleh dari percakapan atau tanya-jawab.

2. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, dan internet dengan melakukan penelitian terhadap dokumen-dokumen serta laporan-laporan perusahaan yang berkaitan dengan penelitian. Menurut (Sugiono 2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.
3. Studi Perpustakaan, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku SAK EMKM. SAK EMKM dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, neraca, dan catatan atas laporan keuangan.

### **3.4 Devinisi Operasional Variabel**

Operasional adalah salah satu cara untuk mengukur suatu konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dari variabel lain yang situasi dan kondisinya tergantung pada variabel lain. Menurut (Sugiono 2011) operasional variabel adalah segala bentuk sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pengelolaan keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana

perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Fungsi pengelolaan manajemen keuangan dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan, perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, pencarian, penyimpanan dan memeriksa dana yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan bertahan di masa mendatang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha. Pengelola suatu usaha perlu juga memperhatikan fungsi manajemen keuangan untuk meningkatkan kualitasnya.

Salah satu konsep tersebut yang paling mendasar adalah konsep entitas ekonomi (*economic entity concept*) yang memiliki makna bahwa suatu konsep dimana perusahaan dipandang sebagai suatu unit usaha yang berdiri sendiri, terpisah dengan pemiliknya atau dengan kata lain perusahaan dianggap sebagai “unit akuntansi” yang terpisah dari pemiliknya atau dari kesatuan usaha yang lain. Untuk tujuan akuntansi, perusahaan dipisahkan dari pemegang saham atau pemilik. Dengan anggapan seperti ini maka transaksi-transaksi pemilik oleh karenanya maka semua pencatatan dan laporan dibuat untuk perusahaan (Baridwan 2014)

Konsep entitas ekonomi menganggap bahwa setiap entitas bisnis merupakan suatu unit yang terpisah dari pemiliknya dan berbeda dengan entitas

lainnya. Adanya pemisahan ini memberikan adanya dasar bagi sistem akuntansi untuk memberikan informasi mengenai suatu perusahaan, terutama yang berhubungan dengan pertanggungjawaban keuangan pada pihak-pihak yang membutuhkan. Untuk memanfaatkan laporan keuangan secara maksimal, konsep dasar akuntansi tidak saja harus dimengerti oleh penyedia laporan keuangan, tetapi harus dimengerti oleh pemakainya (Harrison, T. M., & Sayogo 2014)

*Entity theory* sebenarnya mempunyai kepentingan informasi akuntansi bagi pemilik modal agar dapat mengetahui dan mempertahankan modal yang ditanam (*capital maintance*) sekaligus mendapatkan laba yang maksimal. Baik implisit atau eksplisit, dalam *entity theory* terlihat adanya *principal-agent (management)* yang dalam dalam *mainstream accounting* diasumsikan sebagai konsep objektif dan netral (bebas nilai), tapi sebaliknya saraf dengan nilai kapitalisme yang dalam faktanya sangat eksploratif (Suyudi, 2010).

### **3.5 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data adalah bagian dari penting dalam metode ilmiah karena dengan pengolahan data akan memberikan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. Teknik pengolahan data yang digunakan :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012) mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan membrikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Reduksi data ini akan memberikan gambaran lebih jelas dan akan mempermudah dalam penelitian. Reduksi data dilakukan pada saat mendapatkan data laporan keuangan dari Toko Carindo Jaya Semesta lalu akan dipilih sesuai kebutuhan peneliti yang akan dijadikan sebagai bahan untuk diteliti.

## 2. *Display Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya. Penyajian data ini dilakukan setelah reduksi data mentah tentang peristiwa kemudian lalu akan dianalisis dengan mengubah data yang didapatkan menjadi naratif.

## 3. Verifikasi data

Langkah selanjutnya yaitu, penarikan kesimpulan Dan verifikasi. Kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi juga tidak, karena tergantung apa yang peneliti dapatkan setelah turun lapangan. Jika kesimpulan yang di dapatkan sama dengan apa yang sudah dikemukakan di awal sampai peneliti turun ke lapangan, maka kesimpulan yang didapatkan adalah kesimpulan yang kredibel.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan membuat kesimpulan agar mudah di pahami.

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-katadan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Dalam penelitian ini analisis data bertujuan untuk mendapatkan hasil pengukuran yang lebih jelas serta dapat membantu proses identifikasi masalah yang membutuhkan tindakan ataupun keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Komang, Kurniawan Saputra, L G P Sri Ekajayanti, and Putu Budi Anggiriawan. 2018. "Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap Love of Money Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)." 8(2): 135–46.
- Baridwan, Zaki. 2014. *Intermediate Accounting*.
- Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3). 2016. "Pengertian Akuntansi Menurut D. Hans Kartikahadi." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Harrison, T. M., & Sayogo, D. S. 2014. "Transparency, Participation, and Accountability Practices in Open Government: A Comparative Study."
- Hery. 2015. "Praktis Menyusun Laporan Keuangan PT Grasindo."
- Hery. 2017. PT Grasindo Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis.
- Hetika, Mahmudah, Nurul. 2017. "Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5(2): 259.
- Horne jr, and e dan Wachowicz. 2012. "Manajemen Keuangan Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan."
- IAI. 2016. "Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In IAI Global."
- Indonesia, Kementerian Keuangan Republik. 2020. "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit."  
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Isnawan, Ganjar. 2012. "Akuntansi Praktis Untuk UMKM . Jakarta: Laskar Aksara."
- Istiqomah, Nur. 2018. "Analisis Implementasi *Government Finance Statistics* Di Indonesia: Pendekatan Teori Institusional." *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara dan Kebijakan Publik* 3(2): 69–90.
- Kasmir. 2014. "Laporan Keuangan Bank. In Management Perbankan."
- Kemenkeu. 2021. "Pemerintah Terus Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan." <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-perkuat-umkm-melalui-berbagai-bentuk-bantuan/#:~:text=Pemerintah>

Perkuat UMKM Melalui Berbagai Bentuk Bantuan,-27% 2F 09% 2F 2021&text=Maka dari itu %2C pemerintah memberikan,nilai sebesar Rp285%2C17 triliun.

Kemenkopukm. 2019. “Perkembangan Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2018-2019.” : 2019. <https://www.kemenkopukm.go.id/data-umkm>.

Kieso. 2016. “Definisi Akuntansi. Jurnal Ilmu Ekonomi Management.”  
Larasdiputra, Gde Deny, and Ni Ketut Etty Suwitari. 2020. “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berbasis *Economic Entity Concept*.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 11: 23.

Nestle, V., Täube, F. A., Heidenreich, S., and M. (2019). & Bogers. 2019. “*Technologi Forecasting & Social Change Establishing Open Innovation Culture in Cluster Initiatives: The Role of Trust and Information Asymmetry.*”

Priyati, N. 2013. “Pengantar Akuntansi. Cet. 1. Jakarta : Indeks.”  
Risnarningsih. 2017. “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dengan *Economic Entity Concept*.” *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* 1(1).

Rudianto. 2012. “Pengantar Akuntansi. Konsep Entitas & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan. Jakarta. Penerbit Erlangga.”

Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., and P. B. (2018) & Anggiriawan. 2019. “Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sikap *Love Of Money* Dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal ReviuAkuntansiDanKeuangan*,8(2),135–146. <https://doi.org/10.22219/jrak.v8i>.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7(1): 5.

Santoso, Y . I. (2020, April Selasa). Menghitung Dampak Covid-19 Terhadap Dunia Usaha Hingga UMKM.

Sirait, P. 2014. “Pelaporan Dan Laporan Keuangan. Yogyakarta : Graha Ilmu.”  
Standards, International. 2017. “*The Reporting Entity Concept in Australia: An Exploration of the Impact and Comparison To.*”

Stoenoiu, Carmen E. “*Journal of International Scientific Publication : Economy & Business , Volume 6 , Part 1 Journal of International Scientific Publication :*” 6(1997): 1–12.

Sugiono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung. Alfabeta."

Sujarweni, V. W. 2016. "Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press."

Sumarsan, T. 2013. "Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS Jilid 1."

Wantah, M. J. 2015. "Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut Dan Gorontalo." *jurnal berkala ilmiah efisiensi*.

Wijaya. 2018. "Akuntansi UMKM."

## *Curriculum Vitae*



Nama : Nur Hasanah  
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 28 Mei 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nomor HP : 0822 9776 4804  
Email : nurhasaanah2822@gmail.com  
Alamat : Jl. Dr Sutomo Gg dr Sutomo No 2

### Riwayat Pendidikan:

SMA : SMA Negeri 4 Tanjungpinang  
S1 : STIE Pembangunan Tanjungpinang